

ABSTRAK

EVALUASI KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS DENGAN ALAT BANTU ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL (Studi kasus pada PT.Kusumatex Yogyakarta)

**Agustinus Sarwono
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah keputusan perusahaan menolak pesanan khusus yang dilakukan sudah tepat, jika dianalisa menggunakan analisis biaya differensial.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis differensial yaitu; membandingkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial, apabila pendapatan diferensial lebih besar dari pada biaya diferensial, maka pesanan khusus diterima, tetapi apabila sebaliknya pendapatan diferensial lebih kecil dari biaya differensial maka pesanan khusus ditolak.

Berdasarkan hasil analisis diferensial maka keputusan perusahaan menolak pesanan khusus untuk tahun 2003 adalah tidak tepat, karena dari hasil analisis pesanan tersebut telah memenuhi syarat yang harus diperhatikan dalam menentukan keputusan menerima pesanan khusus yaitu ada kapasitas mengganggu 9.211 jam mesin dan pesanan tersebut mampu menambah laba sebesar Rp7.855.319,00 untuk *grey* biru dan Rp2.236.155,00 untuk kain *grey* prima.

ABSTRACT

Decision Evaluation On Refusing or accepting Special Order Using Cost Differential Analysis Instrument A Case Study at Kusumatex Corporation Limited Yogyakarta

**Agustinus Sarwono
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The objective of this research was to evaluate the corporate decision on refusing special order if it was analysed using cost differential analysis. The technique data collecting of this research was done by interview and documentation. In analysing the data, this research used differential analysis i.e. : comparing the differential of revenue and cost differential. If the differential of revenue was higher than cost differential, special order would be accepted. On the other hand, if the differential of revenue was less than cost differential, special order was refused.

Based on the cost differential analysis, the decision of the corporate on refusing special order in 2003 was incorrect, because based on the analysis the order met with the criteria that should be considered to accept special order i.e. it had capacity on unoperated machine 9.211 hours and the order would increase the revenue Rp6.727.291 for the blue grey and Rp1.460.880 for the prime grey textile.